

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini, kan menjelaskan mengenai penutup dari penelitian ini, peneliti telah menjabarkan berkaitan dengan pemaknaan pesan tentang korban pelecehan seksual yang disajikan dalam film “Penyalin Cahaya” terutama kepada para mahasiswa/i aktif yang telah menonton film “Penyalin Cahaya” setidaknya sebanyak satu kali. Berawal dari kesimpulan yang dijelaskan dari awal hingga akhir penelitian ini yang telah dijabarkan guna untuk menyimpulkan serta menjawab rumusan masalah penelitian. Lalu terdapat saran sebagai sebuah kontribusi peneliti sebagai hasil penelitian yang terbentuk menjadi dia bagian, berupa saran akademis dan saran praktis.

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada hasil dari penelitian ini memiliki fokus penelitian utama yaitu adalah sebuah pemaknaan dari para penonton terhadap isi pesan korban isu pelecehan seksual dalam film “Penyalin Cahaya”. Setelah mendapatkan hasil penelitian dalam penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan data yang telah dirangkum berasal dari hasil wawancara mendalam kepada seluruh informan yang memiliki status mahasiswa/i aktif serta telah menonton film “Penyalin Cahaya” ini minimal sebanyak satu kali.

Melalui tayangan film “Penyalin Cahaya” ini produser film berusaha untuk memberikan kembali penggambaran tentang isu kasus pelecehan seksual yang masih sering terjadi di Indonesia. Hal ini produser kemas melalui fokus utama pada karakter utama dalam film “Penyalin Cahaya” yang bernama Suryani. Pada proses pemaknaan pesan yang dilakukan peneliti terlihat bagaimana keempat informan dalam penelitian ini mengatakan bahwa bagaimana mereka merasa setuju dengan pesan yang diberikan dari film “Penyalin Cahaya” ini melalui sang tokoh utama. Informan juga menambahkan bagaimana pada dasarnya sang tokoh utama dapat menginspirasi serta mendukung masyarakat dari permasalahan isu kasus pelecehan seksual. Tentunya hal ini dijawab oleh para keempat informan sesuai

dengan bidang kontekstual mereka masing-masing. Seperti informan jenis kelamin perempuan dalam penelitian ini merasakan kedekatan dengan film “Penyalin Cahaya” dikarenakan adanya kesamaan jenis kelamin dengan karakter utama film “Penyalin Cahaya” surnya yang juga seorang Mahasiswiperempuan.

Selain itu keempat informan juga setuju pada saat dilakukannya pemaknaan serta pandangan dengan adanya film “Penyalin Cahaya” yang telah dapat menyampaikan pesan terhadap masyarakat serta korban pelecehan seksual agar dapat berani berontak serta mengeluarkan suara mereka agar dapat menciptakan sebuah lingkungan yang aman dan bersahabat. Hal ini dirasa keempat informan bahwa isu pelecehan seksual di Indonesia masihlah sangat tabu dimata masyarakat. Diharapkannya dengan adanya film seperti “Penyalin Cahaya” ini sendiri dapat menjadi salahsatu sarana edukasi masyarakat selain sarana lisan dan tulisan dari bangku sekolah saja.

- Menariknya, hasil dalam penelitian ini tidak ditemukannya posisi negosiasi dan posisi oposisi. Hal ini diduga karena bagaimana keempat informan merasa hal ini memang sebuah isu yang masih sering terkuak di Indonesia serta kedekatan para informan dari sisi gender, pendidikan serta budaya dengan karakter dalam film. Sehingga para informan diasumsikan memang dapat melihat atau merasakan bagaimana jika mereka berada dalam posisi sang korban atau kerabat dalam film “Penyalin Cahaya”

## 5.2 Saran

Saran adalah sebuah bentuk masukan pribadi peneliti yang diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Dari penelitian yang memang telah dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa saran akademis yang ditujukan kepada perkembangannya penelitian selanjutnya. Lalu saran praktis. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti dari pertimbangan untuk penelitian selanjutnya antara lain adalah sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Akademis**

Berdasarkan dari penelitian ini, peneliti menggunakan lingkup yang dapat menjadi informan penelitian yaitu adalah mahasiswa/i aktif yang telah menonton film “Penyalin Cahaya” sebanyak satu kali. Tentunya dari sini penelitian selanjutnya dapat mengambil sudut pandang informan yang lebih khusus, seperti mengambil dari salah satu gender saja hal ini dikarenakan dari hasil penelitian ini terlihat bahwa kedekatan kontekstual jenis kelamin memiliki pengaruh dalam hasil yang diterima peneliti atau mengambil segmentasi informan yang lebih luas untuk para penonton film “Penyalin Cahaya” saja. Hal ini dikarenakan bagaimana cangkup segmentasi film “Penyalin Cahaya” ini masuk kedalam kategori 17+.

Selain itu penelitian selanjutnya dapat mengambil strategi penelitian yang sama dengan penelitian ini namun dapat menganalisa pesan dari film berbeda dengan isu yang sama. Hal ini dapat dilakukan untuk melihat bagaimana relevansi dengan seiring dengan jalannya waktu.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana pesan yang berusaha disampaikan oleh film “Penyalin Cahaya” ini berhasil dengan penuh diterima pesannya oleh keempat informan. Saran untuk para praktisi dapat melakukan proses pemaknaan kepada pesan bisa menggunakan cara kemas yang berbeda. Bisa menggunakan format film pendek agar isi pesan yang diberikan oleh film dapat terasa lebih padat. Atau bisa mengangkat isu-isu baru terkait dengan ini seperti isu kasus kekerasan seksual.